

**PEMANDUAN BAKAT DAN MINAT CABANG OLAHRAGA MELALUI
METODE SPORT SEARCH PADA SISWA SMP NEGERI SE KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN DEMAK TAHUN 2013/2014****Pipit Pratiwi** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

*Keywords:**Surveys; test talent scouting**Sport Search; students.***Abstrak**

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga , 2) Untuk mengetahui bakat siswa terhadap cabang-cabang olahraga , 3) Untuk mengetahui kesesuaian hasil antara bakat dan minat siswa terhadap cabang-cabang olahraga. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes angket, tes pemanduan bakat Sport Search, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling mendukung minat siswa terhadap cabang olahraga adalah faktor intrinsik (71,83%) dan faktor ekstrinsik (61,10%). Ditinjau dari minat masing-masing siswa yaitu 44,03% memiliki minat terhadap cabang olahraga sepak bola, 25,68% memiliki minat terhadap olahraga bulu tangkis, 3,67% memiliki minat terhadap cabang olahraga pencak silat, 5,50% memiliki minat terhadap cabang olahraga renang, 9,17% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola basket, 0,91% memiliki minat terhadap cabang olahraga karate, 8,25% memiliki minat terhadap cabang olahraga bola voli, 1,83% memiliki minat terhadap cabang olahraga senam, dan 0,91% memiliki minat terhadap cabang olahraga tenis meja. Sedangkan hasil kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak adalah sebesar 41,29% termasuk kategori sedang.

Abstract

The purpose of the study : 1) To determine the student's interests against those sports , 2) To determine the student talent to those sports , 3) To determine the suitability of the results between the talents and interests of students towards those sports . Methods of data collection of this study using a questionnaire test , test talent scouting Sport Search , observation , interviews , and documentation . This study were analyzed using descriptive formula percentage . The results showed that the factors that best supports students' interest towards the sport is an intrinsic factor (71.83 %) and extrinsic factors (61.10 %) . Judging from the interest that each student has a 44.03 % interest in the sport of football , 25.68 % have an interest in badminton , has a 3.67% interest in the sport of martial arts , has a 5.50 % interest in the outdoor sports , has a 9.17 % interest in the sport of basketball , has a 0.91 % interest in the sport of karate , has a 8.25% interest in the sport of volleyball , has a 1.83 % interest in the sport gymnastics , and 0.91 % have an interest in the sport of table tennis . While the results of the fit between talent and interest in the sport in Secondary Schools as the District Karanganyar Demak amounted to 41.29 % are moderate .

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Lantai 2 FIK Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: essihumam@gmail.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan komunikasi yang sudah mencapai tahap yang maju telah pula menghadapkan bangsa kita, terutama anak-anak dan remaja, pada gaya hidup yang semakin menjauh dari semangat perkembangan total, karena lebih mengutamakan keunggulan, kecerdasan intelektual, sambil mengorbankan kepentingan keunggulan fisik dan moral individu (Ahmad Paturusi, 2012: 7). Dari hal tersebut peneliti beranggapan bahwa budaya hidup yang seperti itu lambat laun kemampuan fisik manusia sudah tidak dibutuhkan lagi.

Dalam kondisi inilah patut dipertanyakan kembali peran dan fungsi pendidikan, khususnya pendidikan jasmani dan olahraga. Kegiatan olahraga juga telah ada didalam lembaga pendidikan dan telah masuk kedalam kurikulum pendidikan nasional sebagai mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas yang di jadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan olahraga untuk menghasilkan perubahan fisik, mental, dan emosional.

Menurut Husdarta yang dikutip dari Ahmad Paturusi (2012: 7) bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Anak adalah makhluk individu yang mengalami perkembangan pesat baik jasmani maupun rohani yang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor dasar (bakat dan minat) dan faktor lingkungan (keluarga, masyarakat, sekolah). Kedua faktor tersebut saling mendukung kaitannya dalam membentuk pribadi dan mengembangkan intelektualitas anak. Bakat dan minat anak berkembang sesuai dengan bertambahnya umur dan tingkatan kemampuan. Dalam menyalurkan minat dan bakat serta imajinasi yang sedang berkembang, anak membutuhkan bimbingan dan arahan pihak yang lebih dewasa (orang tua) atau yang berkompeten. Penyaluran minat dan bakat bisa

didapat dari kegiatan formal (sekolah) maupun kegiatan non formal (kursus).

Usia dini adalah usia yang paling baik untuk memacu tumbuh kembang anak agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi optimal. Motorik anak perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Perkembangan motorik anak perlu berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak. Faktor gizi, pola pengasuhan anak, dan lingkungan ikut berperan dalam perkembangan motorik anak. Setelah anak menguasai pola dasar gerak dengan baik anak mulai dapat dikenalkan dengan jenis olahraga permainan yang lebih kompleks, yang melibatkan kerjasama dan kompetisi. Dalam masa ini, yang diperlukan anak adalah kegembiraan dalam melakukan latihan olahraga. Setelah mereka beranjak dewasa barulah diberikan latihan-latihan sesuai dengan proporsinya. Peranan olahraga usia dini sebagai pembentuk dasar dalam membina atlet usia lanjut, dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga nasional maupun internasional.

Bakat dan minat terhadap suatu kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya. Guru penjas juga harus mempunyai peranan penting untuk mengarahkan siswanya dengan melakukan pembinaan olahraga sejak usia dini. Hal tersebut nantinya dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam menghubungkan antara olahraga sekolah dan olahraga klub diluar sekolahnya. Sebab, siswa seringkali terputus dari kegiatan olahraga setelah siswa tamat dan meninggalkan bangku sekolah, apabila siswa belum dikenalkan dengan suatu klub olahraga.

Kabupaten Demak merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di

barat, Kabupaten Kudus di timur, Kabupaten Jepara di utara, Kabupaten Grobogan di tenggara, serta Kota Semarang dan Kabupaten Semarang sebelah barat. Luas Kabupaten Demak adalah 897,43 km². Ada tiga belas Kecamatan di Kabupaten Demak. Di berbagai Kecamatan tersebut terdapat sekolah menengah pertama yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Salah satunya adalah Kecamatan Karanganyar. Di Kecamatan Karanganyar terdapat dua sekolah menengah pertama negeri yaitu SMP Negeri 1 Karanganyar dan SMP Negeri 2 Karanganyar.

Setelah melakukan observasi dilapangan, di SMP N 1 Karanganyar cuma ada 1 cabang olahraga yang dijadikan sebagai ekstrakurikuler yaitu bola voli. Sedangkan di SMP Negeri 2 Karanganyar ada dua macam cabang olahraga yang dijadikan ekstrakurikuler yaitu bola voli dan pencak silat. Dari semua cabang olahraga, yang paling menonjol dalam pembinaan cabang olahraga ekstrakurikulernya adalah pencak silat, dimana banyak sekali prestasi yang diraih dalam cabang pencak silat. Adapun prestasi yang dimiliki oleh SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar pada tabel 1 berikut :

Tabel 1.Daftar Nama Prestasi Pada Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Pencak Silat Di SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Demak

No	Jenis Prestasi	Sekolah	Tahun
1	Juara III kelas F putri kejuaraan pencak silat tingkat SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N Karanganyar	2 2009
2	Juara III kelas F putra kejuaraan pencak silat tingkat SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N Karanganyar	2 2011
3	Pesilat terbaik putri tingkat SLTP se Kabupaten Demak	SMP N Karanganyar	2 2009
4	Juara II kelas B putri kejuaraan pencak silat pelajar kategori SMP se Kabupaten Demak	SMP N Karanganyar	2 2011
5	Pesilat terbaik putri kejuaraan pencak silat pelajar kategori SMP sederajat se Kabupaten Demak	SMP N Karanganyar	2 2011
6	Juara III kelas H tanding putra tingkat SMP Bangau Ruyun CUP III karisidenan Pati	SMP N Karanganyar	2 2012
7	Juara III kelas G tanding Putri kejuaraan pencak silat Bangau Ruyun CUP III tingkat karisidenan Pati	SMP N Karanganyar	2 2012
8	Juara III seni tunggal putra tingkat SMP kejuaraan Bangau Ruyun CUP III tingkat karisidenan Pati	SMP N Karanganyar	2 2012

Disisi lain masih banyak siswa di sekolah tersebut yang mempunyai potensi dan bakat luar biasa secara alamiah belum pernah tersentuh pembinaan secara optimal. Keterbatasan akses informasi, biaya, dan

perhatian sehingga potensi tersebut terkikis begitu saja oleh pertambahan usia. Minat dan bakat individu merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi. Penulis juga melakukan pendekatan secara persuasif dengan menyebar

angket untuk mengetahui berapa banyak siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar yang mempunyai rasa suka terhadap olahraga. Sebanyak 329 siswa yang benar-benar menyukai olahraga.

Penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian yang dirancang untuk mengembangkan kesempatan berolahraga siswa. Melihat kenyataan tersebut peneliti ingin membantu untuk melakukan pemanduan bakat dan minat pada siswa yang ada di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar dengan menggunakan metode *Sport Search*.

METODE PENELITIAN

Metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dalam memilih metode yang digunakan, diperlukan ketelitian sehingga sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari bermacam-macam metode penelitian yang ada, harus dipilih yang paling tepat dan sesuai, karena permasalahan yang dihadapi bukan terletak pada baiknya metode tapi pada ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif persentase, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan.

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode survey teknis tes. Adapun data yang dikumpulkan tentang pemanduan bakat dan minat cabang olahraga melalui metode "*Sport Search*" pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014 yang merupakan acuan yang diadopsi oleh KONI untuk mengukur kemampuan atau potensi anak usia dini (Garuda Emas. 2000:13). Dalam pengumpulan data peneliti melakukan survey dengan cara :

a) Metode Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151).

Sebelum menyusun kuisioner hendaknya pertanyaan disusun berdasarkan faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang bersifat langsung tertutup dengan menggunakan dua pilihan yaitu YA atau TIDAK sebagai pelengkap data. Adapun alasan peneliti menggunakan angket bersifat langsung tertutup adalah sebagai berikut:

- 1) Karena subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- 2) Karena interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama akan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa terhadap cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar kabupaten Demak tahun 2013/2014.

Metode tes

Dalam mengambil data, peneliti menggunakan tes lapangan untuk mengetahui status atau tingkat keterbakatan cabang olahraga pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Tahun 2013/2014 dengan menggunakan metode tes "*Sport Search*" untuk anak usia 11-15 tahun yaitu pengukuran melalui 10 item tes, yaitu: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi (posisi) duduk, 3) Berat badan, 4) Lebar rentang tangan, 5) Kemampuan melempar dan menangkap bola tenis, 6) Kemampuan seberapa jauh melempar bola basket, 7) Tinggi loncat vertikal, 8) Kelincahan lari, 9) Lari cepat 40 meter, 10) "*Multilevel Fitness Test*".

a. Metode Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mencari data dari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan

acuan, internet atau pun dari surat kabar. Adapun cara yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya. Data atau informasi diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang diberikan sehingga pengumpulan data yang dibutuhkan dapat dipercaya kebenarannya.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan atau ahli yang berkompetensi dalam bidangnya. Dalam hal ini dengan guru penjas.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini yang didokumentasikan adalah daftar nama peserta pemanduan bakat dan

minat cabang olahraga pada siswa SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014, dan foto-foto pelaksanaan tes *Sport Search* di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil keseluruhan peserta tes bakat *Sport Search* di SMP Negeri se-Kecamatan Karanganyar tergolong baik. Karena dalam tes ini ditemukan kecocokan antara minat siswa dengan hasil tes *Sport Search* yang di ikuti. Kesesuaian hasil tes pemanduan bakat *Sport Search* terhadap cabang olahraga yang diminati pada siswa SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 dapat dilihat pada lampiran 16.

Dari penjelasan diatas dapat dipaparkan untuk menjelaskan dari masing-masing siswa dalam tes pemanduan bakat dan minat cabang olahraga pada siswa-siswi SMP Negeri di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 tabel 10. dibawah ini :

Tabel 10. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Sepak Bola

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Budi Setiawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
2	Fera Andrieni	SMP N 1 Karanganyar	P	Sepak bola	Tidak berbakat
3	Dimas Riken	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
4	Wahyu Edi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
5	Kelvin Ari	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
6	Moh Fahri	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
7	Galang Maulana	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
8	Thoriq A.S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
9	Ari Wibowo	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
10	Diki S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
11	Fahrizal A	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
12	Adit Alfianto	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
13	Fendi dany	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
14	Sony Rahmawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
15	M.Ainun Ridho	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
16	Khoirul Huda	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat

17	Aji Ridwan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
18	Wahyu S	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
19	Prayoga	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
20	Moh. Aditya	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
21	Wahyu Sel	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
22	Nur Suwito	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
23	M. Khanafi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
24	Ajid Tresnawan	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
25	Sapardi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
26	Edo Dwi	SMP N 1 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
27	Feri Afriyan Moh Ainun	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
28	Hakim	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
29	Vijey Syeh M Bagus	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
30	Oktavianto	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
31	Ilham Rizki	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
32	Dwiki Ananta Galang	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
33	Mahardika	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
34	Sigit Ardyanto	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
35	Wahyu Edi	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
36	Wahyu Bagus	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
37	Bayu Alam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
38	Naufal Arief	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
39	Teguh P	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
40	Andreas Fernanda	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
41	Atmaja	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
42	Agus S	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
43	Shahrul Fahmi	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
44	Cahyo Novyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
45	Khoerul Anam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
46	N. Aidhon	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Tidak berbakat
47	Dhito Arya	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat
48	Ismul A'zam	SMP N 2 Karanganyar	L	Sepak bola	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sepak bola dari 48 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

% yang tidak sesuai $\frac{23}{48} \times 100\% = 47,92\%$

% yang sesuai $\frac{25}{48} \times 100\% = 52,08\%$

Sebesar 47,92% dari 23 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga sepak bola tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 52,08% dari 25 siswa

untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sepak bola berbakat.

Tabel 11. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bulu Tangkis

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Roffi Ulir	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
2	Mohadi Sanjaya	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
3	Nurul Fauzi M	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
4	Mila Titin	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
5	Faul Muna	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
6	Rina Tianingsih	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
7	M.Isa Ansori	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
8	Kiki Astrida	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
9	Nanda P	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
10	Muhammad hasan	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
11	Nurul Huda	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
12	Indah Lestari	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
13	Andri Bagus	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
14	Sri Rejeki	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
15	M.Eka P	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
16	M.Fahrurozi	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
17	Resfina Dwi	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
18	Nanik Riyanti	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
19	Purbo Leksono	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
20	Ferri Kurnia	SMP N 1 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
21	Vivi Andrieni	SMP N 1 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
22	Eka Septi	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
23	Rian Elfanny	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat
24	Ananda Dwi	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
25	Prayoga Pangestu	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
26	Ahmad Maulana	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Tidak berbakat
27	Asrul Miyanto	SMP N 2 Karanganyar	L	Bulu tangkis	Berbakat
28	Eva Julita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bulu tangkis	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bulu tangkis dari 28 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,15\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } = \frac{5}{28} \times 100\% = 17,85\%$$

Sebesar 82,15% dari 23 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bulu tangkis tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 17,85% dari 5 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bulu tangkis berbakat.

Tabel 12. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Teguh Chandra	SMP N 1 Karanganyar	L	Bola voli	Berbakat
2	Lani Jelita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
3	Sri Wahyuni	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
4	Nurul Danyah	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
5	Ajeng Setyo	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
6	Vivi A	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat
7	Dewi Surya	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Berbakat
8	Kris Sofyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola voli	Berbakat
9	Lilik Ainun	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola voli	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli dari 9 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{6}{9} \times 100\% = 66,67\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{3}{9} \times 100\% = 33,33\%$$

Sebesar 66,67% dari 9 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bola voli tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 33,33% dari 3 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola voli berbakat.

Tabel 13. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Renang

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Dela Juli	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Tidak berbakat
2	Putri Kartika	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
3	Faiq nadia	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
4	Anggilia Siti Amirudin	SMP N 1 Karanganyar	P	Renang	Berbakat
5	Firdaus	SMP N 1 Karanganyar	L	Renang	Tidak berbakat
6	Eka Wijayanti	SMP N 2 Karanganyar	P	Renang	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga renang dari 6 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{2}{6} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{4}{6} \times 100\% = 66,67\%$$

Sebesar 33,33% dari 6 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga renang tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 66,67% dari 4 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga renang berbakat.

Tabel 14. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Basket

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Mutiakasa	SMP N 1 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
2	Deviani N	SMP N 1 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
3	Diah Ayuningtyas	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
4	Fransisca Gea	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
5	Nia F	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
6	Eka Darfi	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
7	Novi Puspita	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Tidak berbakat
8	Rifki Afriyan	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola basket	Tidak berbakat
9	Lela Anjani	SMP N 2 Karanganyar	P	Bola basket	Berbakat
10	Muhammad Abdul	SMP N 2 Karanganyar	L	Bola basket	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola basket dari 10 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Sebesar 80% dari 8 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga bola basket tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 20% dari 2 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga bola basket berbakat:

Tabel 15. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Karate

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
1	Eni Nor	SMP N 2 Karanganyar	P	Karate	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga karate ada 1 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

% yang sesuai $\frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$
Sebesar 100% dari 1 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga karate tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 0% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga karate berbakat.

Tabel 16. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Pencak Silat

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
----	------------	---------	-----	-------------------------------	-------------------------------------

	Muhammad				
1	Zaenal	SMP N 2 Karanganyar	L	Pencak Silat	Berbakat
	Muhammad				
2	Sholikin	SMP N 2 Karanganyar	L	Pencak Silat	Berbakat
3	Siti azizah	SMP N 2 Karanganyar	P	Pencak Silat	Berbakat
4	Afifur Rohman	SMP N 2 Karanganyar	1	Pencak Silat	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga pencak silat ada 4 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Sebesar 0% dari 4 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga pencak silat tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 4 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga pencak silat berbakat.

Tabel 17. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Senam

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
	Ardiyani				
1	Widyastuti	SMP N 1 Karanganyar	P	Senam	Tidak berbakat
	Vebriana				
2	Amelia	SMP N 2 Karanganyar	P	Senam	Tidak berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga senam ada 2 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden. Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{0}{2} \times 100\% = 0\%$$

Sebesar 0% dari 2 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga senam tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 2 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga senam berbakat.

Tabel 18. Tabel Kesesuaian Antara Bakat Dan Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Tennis Meja

No	Nama Siswa	Sekolah	L/P	Cabang Olahraga yang diminati	Kesesuaian tes bakat terhadap minat
	Bramana				
1	Anggara	SMP N 2 Karanganyar	L	Tenis meja	Berbakat

Sumber: data penelitian 2014

Dari tabel diatas antara kesesuaian bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga tenis meja ada 1 siswa yang berminat. Dari hasil penelitian mengenai minat responden.

Berdasarkan rumus deskriptif persentase diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\% \text{ yang tidak sesuai } \frac{0}{1} \times 100\% = 0\%$$

$$\% \text{ yang sesuai } \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

Sebesar 0% dari 0 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat terhadap cabang olahraga tenis meja tidak berbakat. Sedangkan hasil sebesar 100% dari 1 siswa untuk kesesuaian antara bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga tenis meja berbakat.

Berdasarkan hasil kesesuaian antara minat dan bakat siswa terhadap olahraga SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak menunjukkan bahwa 45 siswa (41,29%) dinyatakan berbakat dalam kategori sedang. Sedangkan 64 siswa (58,71%) dinyatakan tidak berbakat dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan sedini mungkin melalui pencarian bakat, pembibitan, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas organisasi keolahragaan baik ditingkat pusat maupun daerah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan bakat dan minat siswa pada cabang olahraga di SMP Negeri se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak tahun 2013/2014 disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik hasil tes minat menunjukkan bahwa minat siswa pada cabang olahraga sepak bola sebanyak 48 siswa, bulu tangkis sebanyak 28, pencak silat sebanyak 4 siswa, renang sebanyak 6 siswa, bola basket sebanyak 10 siswa, karate sebanyak 1 siswa, bola voli sebanyak 9 siswa, senam sebanyak 2 siswa dan tenis meja sebanyak 1 siswa.
2. Terdapat kesesuaian antara hasil tes bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sebanyak 45 siswa (41,29%) dan selebihnya tidak sesuai sebanyak 64 siswa (58,71%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Depdiknas.
- Ahmad Paturusi. 2002. Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jendral Olahraga. 2002. Seleksi dan Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Furqon dan Muchsin Doewes. 1999. Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search. Surakarta: PUSLITBANG-OR.
- Harsono, dkk. 2000. Gerakan Nasional Garuda Emas: Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini (Buku 1-3). Jakarta: KONI Pusat.
- Hurlock Elizabeth. 1993. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Husdarta. 2010. Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Moh. Uzer Usman. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- , 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sumardianto. 2000. Sejarah Olahraga. Jakarta: Depdiknas
- Sutrisno Hadi. 2000. Metodologi Research Jilid 1. Yogyakarta: Andi Press
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Yuanita Nasution, dkk. 2000. Gerakan Nasional Garuda Emas: Aspek Psikologis dalam Pemanduan Bakat Olahraga. Jakarta: KONI Pusat.
- <http://akangsopian.blogspot.com/2012/10/manfaat-kegiatan-ekstrakurikuler.html> (accessed 01/02/13).
- <http://olah-raga-indonesia.blogspot.com/2012/05/peran-olahraga-bagi-anak-usia-dini.html>. (accessed 10/03/13).
- <http://rezimbasketball.blogspot.com/2011/04/posisi-dalam-permainan-bola-basket.html> (02/46/02)
- <http://idmarching.com/wp-content/uploads/2013/12/gambar-bolamateri-bola-basket-h93cgg51.jpg> (02/23/02)